

INTISARI

Split Mastic Asphalt merupakan salah satu campuran agregat,aspal dan serat selulosa yang sering digunakan sebagai komponen lapis lentur . Karakteristik campuran tersebut sangat dipengaruhi oleh bahan susun,proporsi bahan susun , proses pencampuran dan pematatannya.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan limbah karbid sebagai bahan pengisi terhadap workabilitas dan durabilitas campuran yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pengujian pematatan dan perendaman . Pada penelitian ini benda uji yang merupakan campuran Split Mastic Asphalt dibuat masing-masing menggunakan kadar bahan pengisi “ filler” yang bervariasi yaitu 2% , 4%, 6%, 8%, 10% dan 12% dengan variasi lama perendaman selama 30 menit dan 24 jam.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dengan bertambahnya kadar bahan pengisi “filler”(2% sampai dengan 12%) berakibat campuran SMA semakin sulit untuk dipadatkan.Sedang untuk stabilitas sisa untuk waktu perendaman 24 jam terhadap keadaan normal (perendaman 30 menit) didapatkan hasil $> 75\%$ jadi memenuhi persyaratan untuk campuran Split Mastic Asphalt .

Dari hasil penelitian ternyata limbah karbid tidak layak untuk dipergunakan sebagai filler dalam campuran Split Mastic Asphalt karena tidak memenuhi spesifikasi yang disyaratkan oleh Bina Marga.